

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Daerah Irigasi Banda Ladang Laweh dan Banda Gadang, sebagai berikut:

1. Kinerja Sistem Irigasi;

Nilai IKSI di DI. Banda Ladang Laweh sebesar 23,43% dengan tingkat kerusakan 84.47%, dan Nilai IKSI DI. Banda Gadang sebesar 16.74% dengan tingkat kerusakan 81.42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua daerah irigasi berada dalam kategori kinerja jelek ($IKSI < 55\%$, tingkat kerusakan $>40\%$) dan perlu penanganan segera.

2. Rekomendasi Penanganan;

Kedua daerah irigasi diatas direkomendasikan untuk mendapatkan rehabilitasi(perbaikan saluran), pemeliharaan berkala serta kegiatan operasi dan pemeliharaan pada jaringan irigasi yang direhabilitasi.

3. Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP);

Total kebutuhan AKNOP untuk DI. Banda Ladang Laweh Rp4,020,238,972.02, sedangkan untuk Banda Gadang Rp.4,133,013,098.40 kedua nilai tersebut tanpa menghitung nilai pajak.

4. Skala Prioritas;

Pada pengelolaan kedua sistem irigasi diatas yang menjadi prioritas adalah Daerah Irigasi Banda Ladang Laweh, dimana nilai prioritasnya sebesar 17.45%, lebih kecil dari DI. Banda Gadang 22.21%.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem irigasi di Kabupaten Solok:

1. Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan

- a. Perlunya pelatihan berkelanjutan bagi petugas OP, P3A, dan stakeholder terkait dalam penggunaan aplikasi e-PAKSI dan manajemen sistem irigasi.
- b. Penguatan kelembagaan P3A/IP3A melalui pendampingan dan pemberdayaan agar dapat berperan aktif dalam pemeliharaan jaringan irigasi.

2. Optimalisasi Penggunaan Teknologi

- a. Aplikasi e-PAKSI perlu diintegrasikan lebih lanjut dengan sistem perencanaan dan penganggaran daerah agar rekomendasi yang dihasilkan dapat langsung ditindaklanjuti.
- b. Pemutakhiran data secara berkala melalui e-PAKSI harus menjadi agenda rutin untuk memantau perkembangan kinerja sistem irigasi.

3. Penanganan Fisik yang Berkelanjutan

- a. Rehabilitasi dan pemeliharaan berkala harus dilakukan secara terencana dan didanai secara memadai, mengacu pada hasil AKNOP.
- b. Perlu adanya program khusus untuk penanganan saluran tanah dan bangunan utama yang rentan mengalami kerusakan.

4. Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi

- a. Dibentuknya tim pemantau independen yang melibatkan akademisi dan masyarakat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pemeliharaan.
- b. Evaluasi kinerja sistem irigasi sebaiknya dilakukan secara berkala setiap tahun untuk mengantisipasi penurunan kinerja sejak dini.